

ABSTRAK

Setiap tahun di seluruh dunia terjadi jutaan kecelakaan dalam hubungannya dengan kerja, dari yang teringan sampai yang terberat. Khusus pada peristiwa kecelakaan akibat kerja, ditemukan bahwa 80 - 85 % disebabkan oleh faktor manusia. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian apakah memang ada perbedaan kecepatan kerja, ketelitian kerja, keajegan kerja, dan ketahanan kerja ditinjau dari tingkat prevalensi kecelakaan kerja karyawan.

Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang terjadi akibat dari pekerjaan atau pada waktu seseorang melaksanakan pekerjaannya. Prevalensi kecelakaan kerja adalah tingkat insidensi dan frekuensi kecelakaan kerja yang pernah dialami oleh seorang karyawan. Dalam penelitian ini, prevalensi kecelakaan kerja dibagi dalam tiga golongan, yaitu : tidak pernah, pernah satu kali, dan pernah lebih dari satu kali mengalami kecelakaan kerja.

Untuk melihat perbedaan kecepatan kerja, ketelitian kerja, keajegan kerja, dan ketahanan kerja digunakan alat tes Kraepelin.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada bagian mesin PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Surabaya. Teknik samplingnya adalah teknik non random sampling yang bersifat quota sampling. Sampel berjumlah 90 orang, yang terbagi ke dalam tiga kelompok, dan masing-masing terdiri dari 30 orang. Variabel yang disamakan agar tidak mempengaruhi kesahihan hasil tes adalah tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan pengalaman bekerja. Prosedur yang digunakan untuk membandingkan hasil dari keempat faktor di atas adalah Chi-Kuadrat, dan sebagai pelengkap digunakan juga Tau-Kendall.

Setelah dilakukan analisis data untuk uji hipotesis, diperoleh hasil bahwa ada perbedaan kecepatan kerja, ketelitian kerja, keajegan kerja, dan ketahanan kerja ditinjau dari tingkat prevalensi kecelakaan kerja karyawan.